

# DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division  
19 September 2017



## Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Senin (18 September 2017) ditutup menguat sebesar +12.21 atau +0.20% ke level 5,884.61. IHSG ditutup dengan total transaksi Rp5.69 triliun. Penguatan IHSG ditopang oleh penguatan sektor pertambangan dan properti dan meredanya tensi geopolitik.

## Today Recommendation

Penguatan saham sektor pertambangan sebesar 1.34% dan sektor konstruksi sebesar 1.25% mendorong IHSG menguat +0.21% pada Hari Senin ditengah di tengah berlanjutnya aksi *Net Sell* Asing sebesar Rp-280.44 miliar menjadikan *Net Sell* Asing YTD sebesar Rp -7.97 triliun atau TURUN SANGAT TAJAM Rp-36.8 triliun atau sekitar -127.6% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Selasa ini IHSG kami perkirakan berpeluang menguat seiring penguatan DJIA +0.28%, Gold +0.13% , Oil +0.26%, dan Tin +0.74%.

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) telah menandatangani fasilitas pinjaman baru pada 15 September 2017 dari PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI). Fasilitas pinjaman baru ini untuk kredit modal kerja maksimal Rp90 miliar yang akan digunakan Perseroan untuk pabrikasi perhiasan emas dan perdagangan perhiasan emas. Jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dengan suku bunga 11% per tahun dengan jaminan berupa personel *guarantee* atas nama Ferryadi Hartadinata, persediaan, piutang dan aktiva tetap. Nilai transaksi ini tidak melebihi 50% dari jumlah ekuitas dan bukan merupakan transaksi material dan benturan kepentingan. Sementara itu perseroan juga telah meraih pinjaman dari PT Bank Mandiri sebesar maksimal Rp285 miliar yang juga digunakan untuk pabrikasi perhiasan emas dengan sifat revolving dan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 11% per tahun.

BUY: BRPT, TPIA, SRIL, TLKM, PTPP, WIKA, BMRI

BOW: UNTR, SMGR, BBNI, ASII, ADRO, GGRM, BBKA

## Market Movers (19/09)

Rupiah, Selasa melemah di level Rp13,255 (07.30 AM)  
Indeks Nikkei, Selasa menguat 257 poin (07.30 AM)  
DJIA, Selasa menguat 63 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,884.61	333.23
+12.21 (+0.20%)	+1.04 (+0.31%)

15/09/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -280.44
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -7,968.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	9,125
Value (billion Rp)	5,937
Market Cap.	6,454
Average PE	14.0
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,245
IHSG Daily Range	5,829-5,880
USD/IDR Daily Range	13,240-13,290

GLOBAL MARKET (18/09)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	22,332	+63.01	+0.28
NASDAQ	6,455	+6.20	+0.10
NIKKEI	19,909.50	unch	unch
HSEI	28,159.77	+352.18	+1.27
STI	3,241.85	+32.29	+1.01

COMMODITIES PRICE (18/09)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	49.91	+0.13	+0.26
Batubara US/ton	91.65	-0.05	-0.05
Emas US/oz	1,310.80	-10.90	-0.82
Nikel US/ton	11,170	+45.00	+0.40
Timah US/ton	20,710	+152.50	+0.74
Copper US/ pound	2.97	+0.003	+0.10
CPO RM/ Mton	2,834	Unch	Unch

## COMPANY LATEST

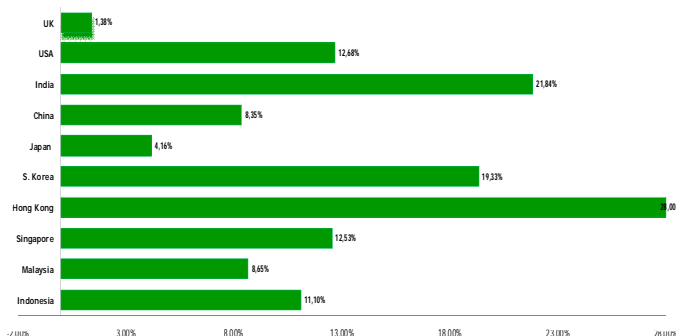
**PT Timah Tbk (TINS).** Perseroan menjalin kemitraan dengan Yunnan Tin, kerja sama ini dituangkan dalam perjanjian kerangka kerja sama strategi yang berisi pemrosesan timah, khususnya untuk industri berbahan kimia, dan pengembangan usaha, serta pemanfaatan sumberdaya timah. Harapan dari kerja sama ini agar produk yang dihasilkan berupa produk hilirisasi dapat lebih bersaing baik di pasar Amerika maupun Asia, kerja sama ini juga akan memperluas pemasaran produksi hilir serta transfer knowledge teknologi bagi TINS. Kinerja operasional pada semester I 2017, perseroan mampu mencatatkan peningkatan produksi bijih timah sebesar 16.078 ton atau kenaikan 76,52% dan produksi logam timah naik 56,56% menjadi 14.905 metrik ton dibandingkan semester pertama tahun 2016. Perseroan menargetkan untuk meningkatkan produksi dengan *range* antara 30.000 ton-35.000 ton jika dibanding dengan tahun 2016.

**PT Waskita Karya Tbk (WSKT).** Dengan gagalnya divestasi tol, membuat Perseroan mencari cara lain untuk memperoleh dana segar. Perseroan tetap akan melakukan divestasi ketujuh tol dengan pendekatan *one on one*. *Hingga saat ini Perseroan* sudah mulai mencari strategic partner. Namun, Perseroan tidak menutup kemungkinan untuk divestasi dengan cara yang lain, yakni initial public offering (IPO). IPO ini dapat dilakukan dengan skema IPO sendiri dan IPO bersama PT Jasa Marga Tbk. Untuk IPO sendiri, Perseroan berencana untuk melepas kepemilikannya sebesar 40% dengan selambat-lambatnya pada semester satu tahun depan. Sedangkan untuk IPO bersama PT Jasa Marga Trans Jawa, Perseroan akan membentuk anak usaha baru dengan PT Jasa Marga Tbk.

**PT Saranacental Bajatama Tbk (Baja).** Dengan meningkatnya harga baja membuat Perseroan optimis untuk mencapai target pendapatnya di tahun 2017, tetapi Perseroan masih ragu untuk meraih laba tahun ini seiring dengan meningkatnya harga bahan baku. Hingga Juli 2017 Perseroan telah mencapai pendapatan Rp700 miliar dari target Rp 1.2-1.3 Triliun. Pencapaian ini didukung oleh meningkatnya harga produk baja ekspor sebesar 43.3%, walaupun kenaikan ini belum tentu berdampak positif terhadap *bottom line* tahun ini karena kenaikan harga jual produk baja juga diikuti oleh kenaikan harga bahan baku. tahun 2016 lalu BAJA berhasil membukukan laba Rp 34,4 miliar dengan pendapatan Rp 978,84 miliar. Tahun 2017 ini perusahaan berencana untuk menambah satu alat untuk mempercepat produksi mesin saranalum tetapi dampak penambahan mesin tersebut belum bisa terlihat di kinerja tahun 2017 ini.

**PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)** Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba hingga dua digit di tahun 2017 dengan menggenjot produksi untuk keperluan penjualan domestik. Hingga semester I lalu, pendapatan kami sudah mencapai 50% dari target. Hingga Juni 2017 Perseroan berhasil meningkatkan penjualan sebesar 45.97% menjadi Rp 605.06 miliar dari tahun lalu tetapi hingga .

**World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth**



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	11.10%
KLSE	Malaysia	8.65%
STI	Singapore	12.53%
Hang Seng	Hong Kong	28.00%
Kospi KS11	S. Korea	19.33%
Nikkei 225	Japan	4.16%
SSE Comp	China	8.35%
S&P Sensex	India	21.84%
DJIA	USA	12.68%
FTSE 100	UK	1.38%
All Ordinaries	Australia	1.05%

**Monday, 18 Sept 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Final CPI y/y

**CORPORATE ACTION**

- BMRI : Stock Split Dist Date

**Tuesday, 19 Sept 2017**

- USA : Building Permits
- USA : Current Account
- USA : Housing Starts

**CORPORATE ACTION**

- IKBI : Cash Dividend Cum Date
- MBAP : Cash Dividend Cum Date
- XISB : Cash Dividend Cum Date

**Wednesday, 20 Sept 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Economics Projections
- USA : FOMC Statement
- USA : Federal Funds Rate
- USA : Monetary Policy Statement

**CORPORATE ACTION**

- ARTO : RUPS Going
- HEXA : Public Expose Going
- IKBI : Cash Dividend Ex Date
- MBAP : Cash Dividend Ex Date
- XISB : Cash Dividend Ex Date

**Thursday, 21 Sept 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : BOJ Policy Rate
- Japan : BOJ Press Conference
- USA : Unemployment Claims

**CORPORATE ACTION**

- Tahun Baru ISLAM 1439 H

**Friday, 22 Sept 2017**

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI

**CORPORATE ACTION**

-

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BEKS	1,132	12.4	BBRI	434	7.3	BVIC	63	34.4	IDPR	-290	-20.7
DILD	650	7.1	TLKM	377	6.4	LPIN	205	20.0	BSWD	-290	-15.8
KREN	414	4.5	DILD	290	4.9	SQMI	70	17.5	HDTX	-60	-12.5
LEAD	383	4.2	ASII	205	3.5	ASRI	38	10.4	MTSM	-28	-9.5
RIMO	344	3.8	BBCA	184	3.1	BRAM	525	10.3	PSDN	-20	-9.1

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>					
BRPT	2290	80	2070	2430	BUY
CPIN	2680	-10	2625	2745	BOW
JPFA	1150	-35	1078	1258	BOW
TPIA	23350	-725	22100	25325	BOW
WSBP	384	10	349	409	BUY
<b>INFRASTRUKTUR</b>					
ISAT	6300	200	5863	6538	BUY
JSMR	5950	-50	5863	6088	BOW
TLKM	4710	20	4610	4790	BUY
<b>PERTANIAN</b>					
AALI	15000	0	14700	15300	BOW
SIMP	520	0	498	543	BOW
SSMS	1490	40	1380	1560	BUY
<b>PERTAMBANGAN</b>					
DOID	905	35	813	963	BUY
MEDC	740	-15	680	815	BOW
<b>INDUSTRI LAINNYA</b>					
ASII	7850	0	7738	7963	BOW
<b>COMPANY GROUP</b>					
BHIT	102	-1	97	109	BOW
BMTR	496	-9	469	532	BOW
MNCN	1360	-50	1265	1505	BOW
BABP	51	-1	49	55	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1270	0	1270	1270	BOW
MSKY	975	-15	968	998	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
LPKR	745	0	700	790	BOW
PTPP	2480	130	2205	2625	BUY
PWON	645	10	610	670	BUY
WIKA	1870	75	1713	1953	BUY
WSKT	1905	90	1703	2018	BUY
<b>BARANG KONSUMSI</b>					
GGRM	67775	-225	65600	70175	BOW
ICBP	8775	75	8513	8963	BUY
INDF	8475	-25	8263	8713	BOW
<b>KEUANGAN</b>					
AGRO	580	35	480	645	BUY
BBCA	18975	100	18663	19188	BUY
BJTM	685	-10	668	713	BOW
BBNI	7250	-25	7150	7375	BOW
BBRI	15000	150	14738	15113	BUY
BBTN	3270	-30	3180	3390	BOW
BNGA	1355	-25	1308	1428	BOW
PNBN	1035	10	993	1068	BUY
<b>PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI</b>					
ACES	1080	-5	1045	1120	BOW
LINK	5200	-50	5188	5263	BOW
MAPI	6900	-125	6738	7188	BOW
RALS	935	-15	898	988	BOW
SILO	10100	-450	9500	11150	BOW

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
Head of Retail Research  
Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
Head of Institution Research  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
Junior Analyst of Fixed Income  
rheza.nugraha@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

**Krestanti Nugrahane Widhi**  
Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*